



Analisis Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V

Vera Ironita Christiani Sihombing^{1,*}, Dana Pelangi¹, Lisnawati Sitanggang¹

¹Universitas Quality

*Correspondence: veraisihombing@gmail.com

Artikel Info

Abstrak

Submission

2024-06-29

Revisions

2024-06-29

Publish

2024-06-30

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dan merupakan kegiatan penting yang dapat membantu perkembangan kreativitas siswa. Keterampilan menulis yang dapat dilakukan siswa pada sekolah dasar adalah menulis karangan eksposisi. Namun, keterampilan menulis karangan eksposisi masih sulit untuk dikuasai oleh siswa sekolah dasar (SD). Dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa faktor. Faktor utama yang memengaruhi keterampilan menulis siswa adalah dari dirinya sendiri. Siswa merasa jenuh, kurangnya pengetahuan dan pendalaman tentang menulis karangan eksposisi, sehingga siswa kesulitan dalam menuangkan ide-ide dalam tulisan. Selain itu, media pembelajaran yang kurang kreatif juga dapat menyebabkan kejenuhan terhadap siswa. Guru hanya terpaku pada buku pembelajaran yang monoton. Untuk itu juga, media pembelajaran sangat dibutuhkan guna membangkitkan semangat siswa dalam belajar terutama dalam keterampilan menulis. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis karangan eksposisi berbantuan media audio visual pada siswa SD Kelas V di SDN 9 Sitoluhuta, Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis; Karangan Eksposisi; Media Audio Visual

This is an open access article under the [CC - BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada satuan pendidikan Sekolah Dasar. Pelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya memberikan pengetahuan bagaimana memiliki keterampilan berbahasa Indonesia baik dan benar, sesuai dengan fungsi, situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar, dan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia sesuai kemampuan, kebutuhan, dan minat bakatnya.

Ada empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut berkaitan satu sama lain. Meskipun demikian, keempat keterampilan berbahasa itu saling berkaitan namun masing-masing keterampilan berbahasa tersebut memiliki wilayah (taksonomi) yang berbeda. Keterampilan menulis merupakan aspek keterampilan paling akhir yang dikuasai dan dipelajari oleh siswa karena menulis merupakan proses kreatif melibatkan sistem yang kompleks (Setiawan et al., 2019). Menulis merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seorang pemakai bahasa (Anggraeni, 2017). Menulis juga dapat membantu siswa menunjang pelajaran yang lain. Dengan menulis siswa dapat lebih menggali kemampuan dan potensi diri mereka.

Menulis merupakan kegiatan yang sifatnya berkelanjutan sehingga pembelajarannya pun perlu dilakukan secara berkesinambungan sejak Sekolah Dasar (Muhalmah et al., 2023). Pembelajaran menulis di sekolah dasar memuat beberapa materi yang cukup beragam salah satunya yaitu menulis karangan eksposisi. Karangan merupakan hasil ungkapan ide, gagasan dan perasaan yang diperoleh melalui kegiatan berpikir kritis dan kreatif (Khoerunajah et al., 2024). Melalui tulisan eksposisi, seseorang bisa menjelaskan atau menerangkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga menambah pengetahuan pembaca (Saputra et al., 2024).

Berdasarkan hasil wawancara guru wali kelas V SDN 9 Sitoluhuta Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir, Kegiatan menulis karangan eksposisi yang dilakukan oleh siswa masih terbilang kurang, siswa masih sulit untuk menuangkan ide-ide kedalam kalimat, siswa masih sulit untuk menemukan kosa kata yang tepat, selain itu masih terdapat kesalahan penggunaan tanda baca serta kesalahan penggunaan ejaan. Hal tersebut dapat disebabkan beberapa faktor, diantaranya: pelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang membosankan, bersifat monoton dan kurang bervariasi, kurangnya media pembelajaran yang menunjang semangat siswa dalam menulis, dan hanya berpacuan pada buku paket.

Penelitian yang dilakukan terdahulu oleh [Dama Yanti et al., \(2021\)](#) yang berjudul “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Di Kelas V SDN Cirewed, Kabupaten Tangerang” mengemukakan bahwa kegiatan menulis kurang diminati oleh siswa, sehingga banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan atau menuangkan ide-ide pikiran dan gagasan pokok pada saat menulis karangan eksposisi. Rendahnya kemampuan siswa dalam penguasaan kosa kata yang disebabkan karena rendahnya minat membaca siswa, hal lainnya yaitu kurangnya penguasaan tanda baca, serta kurangnya penyusunan paragraf. Hal tersebut disebabkan karena siswa malas untuk belajar, sehingga untuk membangun pengetahuan yang baru dan pengalamannya sesuai materi pembelajaran masih rendah. Seperti halnya kesalahan penggunaan ejaan masih sering terjadi di kalangan siswa sekolah dasar. Kesalahan ini dapat menjadi sangat urgen apabila dibiarkan, karena seterusnya akan terbawa dan terbentuk melalui kebiasaan yang salah ([Insiroh et al., 2022](#)). Penelitian lainnya yang dilakukan oleh [Lovita et al., \(2023\)](#) dengan judul “Analisis Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar dalam Tahapan Menulis Tompkins Melalui Model *Think Talk Write*” mengemukakan bahwa permasalahan keterampilan menulis siswa dipicu karena rendahnya minat siswa untuk hal menulis yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu penggunaan model pembelajaran yang belum berorientasi pada kebutuhan siswa, rendahnya peran guru dalam membimbing keterampilan menulis siswa, kurangnya kemampuan siswa dalam memilih kata, siswa kesulitan dalam menyatakan ide, gagasan, dan imajinasinya ke dalam bentuk tulisan, serta guru jarang memuji hasil tulisan siswa.

Penggunaan media juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran. Media memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Penetapan media yang menarik dan tepat akan membangkitkan semangat siswa untuk belajar termasuk dalam menulis. Penelitian ini menggunakan bantuan media pembelajaran berupa media audio visual. Media Audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Media ini digunakan menjadi penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran serta tugas guru. Karena, penyajian materi bisa diganti oleh media, dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar mendampingi dan mengarahkan siswa dalam penggunaan media, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar ([Gabriela, n.d.](#)).

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dikemukakan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Berbantuan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD”. Penelitian ini berfokus pada analisis pada keterampilan menulis karangan eksposisi siswa dengan bantuan media pembelajaran berupa media audio visual.

METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2024. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sedangkan alat pengumpul data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 9 Sitoluhuta, Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan eksposisi dengan teknik tes ujian menulis sebuah karangan dengan bantuan media audio visual. Adapun indikator penilaian yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

No.	Indikator	Perlu Bimbingan	Cukup	Baik	Sangat Baik
		Di bawah 41	41-60	61-80	81-100
1	Penggunaan tulisan huruf kapital, dan tanda baca				

No.	Indikator	Perlu Bimbingan	Cukup	Baik	Sangat Baik
		Di bawah 41	41-60	61-80	81-100
2	Penggunaan kalimat yang efektif				
3	Kerapian tulisan				
4	Kelengkapan penguasaan isi teks				
5	Keruntutan dan kelengkapan struktur teks				

Tabel 2. Kriteria Penilaian

Rentang Skor	Keterangan
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
Di bawah 41	Perlu Bimbingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis karangan eksposisi berbantuan dengan menggunakan media audio visual yang di berikan kepada 15 siswa kelas V SD. Sebelum dilakukannya kegiatan menulis karangan eksposisi, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada guru kelas terhadap kendala-kendala yang sering dialami siswa ketika menulis karangan terlebih karangan eksposisi.

Saat pengambilan data siswa diarahkan untuk menonton sebuah berita yang telah dipersiapkan oleh peneliti terlebih dahulu, kemudian siswa diarahkan untuk menulis karangan eksposisi dari berita yang telah disajikan. Ketika menulis karangan eksposisi, masih terdapat siswa yang kesulitan menuangkan isi berita tersebut ke dalam karangan eksposisi. Serta masih terdapat siswa yang bertanya kepada temannya.

Tabel 3. Hasil Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi

No.	Nama Siswa	Indikator					Total
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 1	30	45	78	80	78	62
2	Siswa 2	40	45	55	85	80	61
3	Siswa 3	65	75	75	80	85	76
4	Siswa 4	80	80	80	80	75	79
5	Siswa 5	85	85	85	75	70	80
6	Siswa 6	85	85	85	70	70	79
7	Siswa 7	85	83	78	80	75	80
8	Siswa 8	80	90	80	80	85	83
9	Siswa 9	80	90	80	75	80	81
10	Siswa 10	85	90	80	80	70	81
11	Siswa 11	85	88	80	85	85	85
12	Siswa 12	65	60	80	70	75	70
13	Siswa 13	80	70	70	50	50	64
14	Siswa 14	40	35	40	40	40	39

No.	Nama Siswa	Indikator					Total
		1	2	3	4	5	
15	Siswa 15	50	40	65	75	75	61
		1035	1061	1111	1105	1093	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwasanya pada indikator 1, masih terdapat nilai di bawah 41 sebanyak 3 siswa, yang artinya masih terdapat siswa yang perlu bimbingan dalam penggunaan tulisan huruf kapital, dan tanda baca. Indikator 2 yaitu penggunaan kalimat yang efektif terdapat 2 siswa yang perlu bimbingan. Pada indikator 3, terdapat 1 siswa yang perlu bimbingan dalam kerapian tulisan. Pada indikator 4 terdapat 1 siswa yang perlu bimbingan dalam kelengkapan penguasaan isi teks. Indikator 5 pada terdapat 1 siswa perlu bimbingan dalam keruntutan dan kelengkapan struktur teks.

Secara keseluruhan, dari hasil yang didapatkan, dalam keterampilan menulis teks eksposisi berbantuan media audio visual terdapat 1 siswa atau 6,7 % dengan kategori perlu bimbingan, 10 siswa atau 66,7% dengan kategori baik, dan 4 siswa atau 26,6% dengan kategori sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang analisis analisis keterampilan menulis karangan eksposisi berbantuan media audio visual pada siswa kelas V SD Negeri 9 Sitoluhuta, peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan eksposisi adalah baik, hal tersebut dapat di lihat dari total 15 siswa terdapat 10 siswa memiliki nilai dengan kategori baik. Begitu juga terdapat 4 siswa dengan kategori sangat baik, hanya terdapat 1 siswa yang perlu bimbingan seperti menggunakan huruf kapital, dan penggunaan tanda baca. Selain itu, siswa masih perlu diberikan latihan secara berulang-ulang agar siswa terbiasa untuk menulis dan menghasilkan tulisan yang rapi dan bersih.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, K. (2017). Efektivitas Model Menulis Kolaborasi Dengan Media Big Book Terhadap Keterampilan Menulis Kreatif. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2). <https://doi.org/10.31949/jcp.v3i2.590>
- Dama Yanti, N., Fadhillah, D., Enawar, E., & Sumiyani, S. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Di Kelas V Sdn Cirewed, Kabupaten Tangerang. *Berajah Journal*, 2(1), 49–57. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.49>
- Gabriela, N. D. P. (n.d.). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*.
- Insiroh, S. A., Fanirin, Moch. H., & Utami, D. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Pada Teks Eksposisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Persatuan Umat Islam Haurgeulis. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(5), 451–461. <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i5.823>
- Khoerunajah, N., Iswara, P. D., & Nugraha, D. (2024). *Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Karangan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. 8.
- Lovita, I. D., Muslihin, H. Y., & Indihadi, D. (2023). Analisis Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar dalam Tahapan Menulis Tompkins Melalui Model Think Talk Write. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5951–5955. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2669>
- Muhalimah, A. P., Sulhaliza, A. P., Putri, S. M., Kartika, A. S., Ismail, B. N., & Widiyani, E. (2023). Analisis Keterampilan Menulis Terhadap Siswa Kelas Ii Sd 01 Burikan Kudus. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)*, 4(2), 127–136. <https://doi.org/10.30738/jipg.vol4.no2.a15298>
- Saputra, E., Mayasari, D., & Setyowati, R. (2024). *Analisis Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas V SDN 82 Singkawang*. 8.
- Setiawan, D., Sopandi, W., & Hartati, T. (2019). Kemampuan menulis teks eksplanasi dan penguasaan konsep siswa sekolah dasar melalui implementasi model pembelajaran RADEC. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 9(2), 130. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.4922>